

IHSG	6,654
Change (%)	-1.10%
Net Foreign Buy (SELL) (YTD)	-0.88 T
Support	6780
Resistance	6850

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC.JK	1,232.72	↓ -0.51%
IDXCYCLIC.JK	844.57	↓ -0.80%
IDXENERGY.JK	2,211.60	↓ -3.20%
IDXFINANCE.JK	1,405.94	↓ -0.63%
IDXHEALTH.JK	1,533.83	↓ -1.78%
IDXNONCYC.JK	721.89	↓ -0.25%
IDXINDUST.JK	1,156.55	↓ -2.12%
IDXINFRA.JK	877.93	↓ -1.01%
IDXPROPERT.JK	700.22	↓ -1.04%
IDXTECHNO.JK	5,225.79	↑ 0.24%
IDXTRANS.JK	1,649.17	↓ -1.54%

Commodities	Last	Change %
Crude Oil Feb 23	\$73.6	↑ 1.00%
Brent Crude Oil Last Da	\$78.5	↑ 0.81%
Gold Feb 23	\$1,861.6	↑ 0.14%
Copper Mar 23	\$3.7	↑ 0.01%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial Av	33,270	↑ 0.40%
S&P 500	3,853	↑ 0.75%
NASDAQ Composite	10,459	↑ 0.69%
FTSE 100	7,585	↑ 0.41%
DAX PERFORMANCE-IN	14,491	↑ 2.18%
SSE Composite Index	3,124	↑ 0.22%
HANG SENG INDEX	20,793	↑ 3.22%
Nikkei 225	25,890	↑ 0.67%

Indikator	Tingkat / Date
GDP Growth Rate	1.81 percent 22/09
GDP Annual Growth Rate	5.72 percent 22/09
Unemployment Rate	5.86 percent 22/09
Inflation Rate	5.42 percent 22/11
Inflation Rate MoM	0.09 percent 22/11
Interest Rate	5.5 percent 22/12
Balance of Trade	5160 USD Million 22/11
Current Account	4376 USD Million 22/09
Current Account to GDP	0.3 percent of GDP 21/12
Government Debt to GDP	41.2 percent of GDP 21/12
Government Budget	-4.65 percent of GDP 21/12
Business Confidence	13.89 points 22/09
Manufacturing PMI	50.9 points 22/12



MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ambrol hingga 2,7% ke 6.653,841 pada perdagangan Kamis kemarin. Penurunan tersebut menjadi yang terbesar dalam lebih dari 7 bulan terakhir, tepatnya sejak 12 Mei 2022.

Hal ini menjadi aneh, sebab bursa saham global sedang menguat. Dari Asia misalnya, indeks Jepang dan Kospi Korea Selatan naik 0,4%, Shanghai Composite China dan Hang Seng Hong Kong melesat lebih dari 1%. Kemudian indeks negara tetangga, FTSE Malaysia naik 0,77%, sementara Straits Times Singapura melesat 1,55%.

Salah satu faktor dari koreksi masif ini adalah rencana berakhirnya Zero Covid Policy dari China yang akhirnya memberikan kepercayaan diri untuk Investor asing. Sejak awal COVID 19 , Kebijakan Pemerintah China yang keras membuat banyak investments yang keluar China pada tahun 2020-2021 dan berpindah ke emerging markets termasuk Indonesia. Dengan kebijakan normalisasi, Investment di emerging markets berpotensi di shift kembali ke China yang berakibat pada net foreign sell masif s/d 1,69T YoY (Minggu Ini)

Sektor energi tercatat merosot hingga 4,8% Kamis kemarin. Harga komoditas energi, termasuk batu bara, yang ambrol menyeret emiten-emiten energi di dalam negeri. Dalam 4 hari perdagangan tahun ini, PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) misalnya jeblok hingga 19,5%. Jebloknya IHSG disertai dengan aksi jual asing membuat rupiah kembali melemah tipis (0,06%) melawan dolar Amerika Serikat (AS) ke Rp 15.605/US\$. Padahal, obligasi Indonesia sedang banyak diburu. Hal ini terlihat dari penurunan imbal hasil (yield) Surat Berharga Negara (SBN) tenor 1 sampai 20 tahun mengalami penguatan.

Bursa saham Amerika Serikat (Wall Street) jeblok lagi pada perdagangan Kamis waktu setempat setelah rilis data tenaga kerja. Indeks Dow Jones jeblok 1%, S&P 500 1,1% dan Nasdaq paling besar minus 1,5%. Data tenaga kerja yang dirilis Automatic Data Processing Inc. (ADP) menunjukkan sektor swasta AS menambah tenaga kerja sebanyak 235.000 orang, jauh di atas estimasi Dow Jones sebesar 153.000 orang. Kenaikan upah juga tercatat cukup tinggi.

Data tersebut cukup mengejutkan mengingat bank sentral AS (The Fed) sangat agresif dalam menaikkan suku bunganya. Sepanjang 2022, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 425 basis poin menjadi 4,25% - 4,5%, menjadi yang tertinggi dalam 15 tahun terakhir. Kenaikan tersebut juga menjadi yang paling agresif sejak tahun 1980an. (Source: Erdikha Research, CNBC Indonesia)

Stock Recommendation						
Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
SCMA	214	Buy on Weakness	218	224	206	Huge Volume Accumulation, entry level: 208-216
SMRA	575	Buy on Weakness	585	600	550	Three Black Crows, entry level: 550-580
MDKA	4,320	Sell on Strength	4350	4400	4200	Doji, entry level:
ADRO	3,300	Buy on Weakness	3340	3370	3200	Bearish Breakaway, entry level: 3100-3300
INCO	7,300	Hold	7350	7400	7000	Bullish Breakaway, entry level:

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

Disclaimer :
The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability

